BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem terbagi atas dua kelompok didalam mendefinisikannya, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem seperti yang dikemukakan oleh Yogiyanto H. M, sebagai berikut :

> **"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu" (dalam Analisis dan Desain Sistem Informasi, 1995 : 1).**

Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem seperti yang dikemukakan oleh Yogiyanto H.M, sebagai berikut :

> **"Sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu" (dalam Analisis dan Desain Sistem Informasi, 1995 : 2).**

Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen akan lebih mudah dalam mempelajari suatu sistem untuk tujuan analisis dan perancangan suatu sistem. Sebab untuk menganalisa dan merancang suatu sistem, kita harus mengerti terlebih dahulu mengenai komponen – komponennya.

Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu antara lain :

a. Komponen – Komponen (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen atau subsistem yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk kesatuan untuk mencapai suatu sasaran.

b. Batas Sistem (*Boundary*)

Setiap sistem mempunyai batas yang memisahkan sistem dengan sisten lain atau lingkungan luarnya.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah informasi apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi pada operasi sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

e. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan dari sistem adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem yang diproses untuk mendapatkan suatu keluaran atau informasi.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran daripada sistem adalah data yang diolah serta diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna atau menjadi informasi yang dibutuhkan.

g. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah suatu masukan (*Input*) menjadi suatu keluaran (*Output*) yang dibutuhkan.

h. Sasaran Sistem

Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaranya.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi sangat penting bagi suatu organisasi. Sistem yang kurang mendapatkan informasi akan cepat berakhir.

Yogiyanto H.M. mengemukakan :

"Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya" (dalam Analisis dan Desain Sistem Informasi, 1995 : 8).

Dengan melihat definisi dari informasi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber dari informasi adalah data. Data itu sendiri terbentuk dari karakter yang dapat berupa alphabet, angka maupun simbol khusus lainnya yang menggambarkan suatu kejadian nyata. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya.

2.2.1 Kualitas Informasi

Kualitas informasi ditentukan oleh bagaimana informasi tersebut dapat memotivasi manusia untuk bertindak dan memberikan kontribusi (sumbangan) terhadap pengambilan keputusan yang efektif.

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu :

1. Informasi harus akurat

   Maksudnya informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan jelas serta tidak menyesatkan.

2. Informasi harus tepat waktu

   Maksudnya informasi yang datang ke penerima tidak boleh terlambat.

3. Informasi harus relevan

   Maksudnya informasi tersebut harus mempunyai manfaat untuk pemakainya.

2.2.2 Ciri – Ciri Informasi

Informasi yang bermanfaat mempunyai ciri – ciri sebagai berikut :

1. Benar

   Maksudnya informasi dapat berhubungan dengan realita atau tidak.

2. Baru

   Informasi dapat sama sekali baru bagi penerimanya.

3. Tambahan

   Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.

4. Korektif

   Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, hal ini berguna untuk meningkatkan persepsi penerimanya atas kebenaran informasi tersebut.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Dimana informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu sistem informasi.

Yogiyanto H.M mendefinisikan sistem informasi sebagai berikut :

"Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan " (dalam Analisis dan Desain Sistem Informasi, 1995 : 11).

Sistem informasi terdiri dari komponen–komponen yang masing–masing saling berinteraksi satu dengan lainnya, membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya. Komponen – komponen tersebut diantaranya :

1. Blok Masukan

   Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode–metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, dapat berupa dokumen–dokumen dasar.

2. Blok Model

   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan modedl matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitaas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi ini terdiri dari 3 bagian utama, yaitu : teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

5. Blok Basis Data

Basis data atau *database* merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lain, tersimpan diperangkat keras dan diperlukan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok Kendali

Beberapa pengendalian perlu dirancang untuk mencegah kerusakan – kerusakan sistem atau bila terlanjur terjadi kesalahan – kesalahan dapat langsung segera diatasi.

2.4 Konsep Dasar Analisis Sistem

Yogiyanto H.M. mendefinisikan analisis sistem sebagai berikut :

"Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan,

hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya" (dalam Analisis dan Desain Sistem Informasi, 1995 : 129).

Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah–langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem sebagai berikut :

1. ***Identify***, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. ***Understand***, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. ***Analyze***, yaitu menganalisis sistem.
4. ***Report***, yaitu membuat laporan hasil analisis.

2.4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah Diagram Alir Data (DAD) level teratas (*top level*) yang menggambarkan sistem pertama kali secara garis besar. Diagram ini selalu mengandung satu proses saja. Proses ini mewakili proses dari seluruh sistem. Tujuan dari digram ini adalah untuk menggambarkan sistem yang berjalan dengan mendefinisikan aliran – aliran data ke dalam dan ke luar sistem dan juga ke dalam dan ke luar entitas eksternal.

2.4.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Alir Data (DAD) adalah alat untuk menggambarkan arus data di dalam sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan, berfungsi sebagai komunikasi antara analisis dengan pemakai sistem.

2.5 Pelayanan Radiologi

Dalam rangka pemerataan dan peningkatan mutu pelayanan medik, pelayanan Radiologi telah diselenggarakan dihampir semua Institusi Pelayanan Kesehatan diseluruh Indonesia, baik RSU (Pemerintah dan Swasta) maupun RS Khusus juga BPA, Puskesmas dan Klinik Rontgent.

"Pelayanan Radiologi adalah pelayanan medik spesialistik untuk diagnostik dan terapi dengan menggunakan peralatan Radiologi yang memanfaatkan zat radioaktif."

Agar pelayanan radiologi dapat berjalan dengan baik dan bermutu serta dapat dipertanggung jawabkan secara medik, maka setiap jenis pelayanan dan tindakan Radiologi harus :

1. Mengacu pada "*Standard Operating Procedure*" pemeriksaan yang dibuat perhimpunan profesi.
2. Pasien yang akan menjalani tindakan yang dapat mengakibatkan keaadaan yang tidak dinginkan atau tindakan yang mempunyai resiko harus mendapat informasi atau dimintakan persetujuan dari keluarga pasien tersebut.
3. Setiap tindakan dan hasil pemeriksaan harus dicatat dalam rekam medik dan ditandatangani oleh Dokter Spesialis Radiologi yang memeriksa.

2.6 Pengertian Rawat Jalan

Rawat jalan yaitu pelayanan terhadap pasien rumah sakit yang mendapatkan pelayanan di poliklinik untuk keperluan berobat dan konsultasi.